



Kajian Pustaka tentang Fenomena Judi Slot Online di Masyarakat

Wahyu Kusumaningtyas^{1✉}, Sutanto²

Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan¹, Universitas Muria Kudus²

email : azumikudo@gmail.com¹, 202303096@std.umk.ac.id²



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license
Copyright © 2024 by Author
Published by Forum Guru Wiyata Bhakti

Abstract

This literature review research examines the phenomenon of online slot gambling and its impact on society. The study identifies several key findings: factors influencing gambling behavior, social and economic impacts of online slot gambling, cultural differences in responding to gambling, and effective prevention and intervention strategies. Economic and psychological factors, along with game design features such as auto-play, significantly influence gambling behavior. The social impact includes family conflicts, decreased productivity, and mental health issues, while the economic impact extends to individuals and society at large, particularly in countries dependent on gambling revenue. Cultural differences highlight the need for context-specific policies. Effective prevention and intervention strategies involve community engagement, strict regulation, law enforcement, and continuous education and awareness programs. Despite valuable insights, the study's limitations include reliance on secondary data, cultural variations, and a focus on online slot gambling, necessitating further research for comprehensive understanding.

Keywords: online slot gambling, gambling behavior, social impact, economic impact

Abstrak

Article History:
Received 2024-07-02
Revised 2024-07-25
Accepted 2024-07-27

Studi kajian literatur ini menyelidiki fenomena judi slot online dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat. Beberapa temuan utama dari studi ini adalah sebagai berikut: variabel yang memengaruhi perilaku berjudi; efek sosial dan ekonomi dari judi slot online; perbedaan budaya dalam respons terhadap perjudian; dan metode pencegahan dan intervensi yang berhasil. Faktor ekonomi dan psikologis, bersama dengan fitur desain permainan seperti auto-play, memengaruhi perilaku berjudi. Dampak ekonominya meluas pada individu dan masyarakat luas, terutama di negara-negara yang bergantung pada perjudian. Di sisi lain, dampak sosialnya mencakup konflik keluarga, penurunan produktivitas, dan masalah kesehatan mental. Kebijakan kontekstual diperlukan karena perbedaan budaya. Keterlibatan masyarakat, regulasi ketat, penegakan hukum, dan program pendidikan dan kesadaran yang berkelanjutan adalah bagian dari strategi pencegahan dan intervensi yang berhasil. Meskipun memberikan informasi bermanfaat, studi ini terbatas karena bergantung pada data sekunder, perbedaan budaya, dan berfokus pada permainan slot online. Akibatnya, diperlukan penelitian tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap.

DOI:
10.70277/jhpi.v1i1.1

Kata Kunci: judi slot online, perilaku berjudi, dampak sosial, dampak ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam perilaku perjudian. *Judi slot online* sebagai salah satu bentuk perjudian daring semakin populer di kalangan masyarakat global. Fenomena ini dipicu oleh kemudahan akses internet dan perkembangan platform perjudian digital yang menawarkan berbagai jenis permainan dengan fitur-fitur menarik seperti *auto-play* yang memungkinkan pemain untuk berjudi tanpa interaksi terus-menerus (Jonsson et al., 2024). Selain itu, akses yang mudah dan anonim serta ketersediaan 24/7 membuat perjudian online menjadi daya tarik tersendiri bagi berbagai kalangan.

Popularitas *judi slot online* juga menimbulkan kekhawatiran terkait dampak negatif yang ditimbulkannya. Penelitian telah menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara karakteristik struktural dari permainan judi online dan perilaku berjudi yang bermasalah (Auer & Griffiths, 2023). Permainan ini dirancang dengan fitur-fitur tertentu yang dapat meningkatkan risiko kecanduan seperti frekuensi kemenangan kecil yang sering (*reinforcement*), fitur bonus, dan desain visual serta suara yang menarik. Dampak negatif ini tidak hanya mempengaruhi pemain secara individu tetapi juga memiliki implikasi lebih luas terhadap keluarga dan masyarakat. Misalnya, Wardle dan Tipping (2023) menemukan bahwa tingkat keparahan masalah perjudian berkorelasi dengan keterlibatan pemain dalam produk perjudian tertentu, mengindikasikan bahwa produk dengan karakteristik tertentu mungkin lebih berisiko bagi pengguna yang rentan.

Di Indonesia, fenomena perjudian online juga menjadi perhatian serius. Menurut data dari Bareskrim Polri, kasus perjudian online meningkat sebesar 25% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun perjudian secara umum dilarang berdasarkan undang-undang, kemudahan akses internet telah memicu peningkatan signifikan dalam jumlah kasus perjudian online. Penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian online di beberapa daerah seperti Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan tantangan yang dihadapi aparat dalam mengatasi masalah ini Nugraha dan Setiawan (2023). Beberapa faktor utama yang menyebabkan masyarakat terlibat dalam perjudian online antara lain adalah faktor ekonomi keluarga, ketidakpatuhan terhadap hukum, dan rendahnya sumber daya manusia. Faktor ekonomi khususnya seringkali menjadi pendorong utama di mana individu mencari cara cepat untuk mendapatkan uang dalam kondisi ekonomi yang sulit (Carlsson & Tommy, 2019).

Selain itu, pandemi COVID-19 telah mengubah dinamika perjudian di berbagai negara. Di Finlandia, misalnya, penutupan mesin slot desentralisasi selama pandemi memberikan dampak signifikan pada perilaku berjudi masyarakat (Matilainen, 2021). Penutupan ini menyebabkan penurunan perjudian berbasis darat, tetapi tidak ada peningkatan signifikan dalam perjudian online. Hal ini menunjukkan bahwa budaya perjudian di setiap negara memiliki karakteristik unik yang perlu dipahami lebih dalam. Di Finlandia, perjudian slot mesin merupakan bagian dari rutinitas sehari-hari yang dilakukan di tempat-tempat umum seperti toko kelontong dan stasiun layanan, dan penutupan ini memberikan dampak yang berbeda dibandingkan dengan perjudian online.

Dampak sosial dari perjudian online juga signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa perjudian dapat menyebabkan masalah keuangan, konflik keluarga, dan masalah kesehatan mental seperti stres dan depresi Chóliz et al. (2022) di kalangan generasi muda, perjudian online juga menjadi perhatian khusus. Penelitian oleh Evianti dan Rosa (2024) menemukan bahwa generasi Z cenderung lebih mudah terpengaruh oleh godaan perjudian online karena mereka lebih terbiasa dengan teknologi digital dan lebih rentan terhadap iklan dan promosi perjudian online. Menurut Kim et al. (2017), permainan kasino sosial dapat bertindak sebagai gerbang menuju perjudian online bagi banyak individu muda, yang memperburuk masalah kecanduan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pencegahan dan intervensi yang efektif sangat penting dalam mengurangi dampak negatif dari perjudian online. Tse et al. (2014) menggambarkan proyek komunitas yang berhasil meminimalkan bahaya yang disebabkan oleh gangguan perjudian di Selandia Baru dengan pendekatan berbasis komunitas. Program pencegahan lainnya, seperti yang dievaluasi oleh Kolandai-Matchett et al, (2018) menunjukkan bahwa program minimisasi bahaya dapat efektif jika melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan berfokus pada peningkatan kesadaran dan edukasi

masyarakat. Harris et al. (2018) juga menekankan pentingnya pesan yang relevan secara pribadi dan emosional untuk memperingatkan tentang bahaya perjudian.

Penegakan hukum juga memainkan peran penting dalam mengatasi perjudian online. Penelitian di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa upaya penegakan hukum, seperti patroli rutin dan sosialisasi kepada masyarakat, dapat membantu mengurangi insiden perjudian online (Nugraha & Setiawan, 2023). Namun, tantangan masih ada, terutama dalam hal sumber daya dan koordinasi antar lembaga penegak hukum. Durband et al. (2019) menunjukkan bahwa layanan konseling keuangan yang efektif dapat membantu individu yang terlibat dalam perjudian untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada perjudian.

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait judi slot online, mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berjudi, serta dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkannya. Dengan memahami berbagai aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pencegahan dan penanggulangan masalah perjudian online di masyarakat. Pendekatan multidisiplin dan kolaboratif antara peneliti, pembuat kebijakan, dan komunitas diperlukan untuk mengembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk masalah perjudian online

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk mengkaji fenomena judi slot online di masyarakat. Kajian literatur melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan buku. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan keakuratan dan relevansi data yang dikumpulkan (Ridley, 2012). Tahap pertama adalah pencarian literatur. Proses ini dilakukan menggunakan beberapa database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan ProQuest dengan kata kunci seperti *online gambling*, *slot machines*, *internet addiction*, *gambling behavior*, dan *economic impact of gambling*. Setelah pencarian awal, literatur yang relevan dipilih berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang sesuai dengan topik penelitian kemudian diunduh untuk dibaca lebih lanjut.

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memastikan hanya literatur yang relevan dan berkualitas tinggi yang diikutsertakan dalam analisis. Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2013-2023), studi yang berfokus pada judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat, penelitian yang menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif, serta artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak menyediakan data empiris atau hanya berupa opini, studi yang tidak secara spesifik membahas judi slot online, dan literatur abu-abu seperti laporan yang tidak terpublikasi atau disertasi yang tidak dapat diakses secara penuh (Galvan & Galvan, 2017).

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Literatur yang terpilih diorganisasikan berdasarkan tema utama seperti faktor pendorong perjudian online, dampak sosial dan ekonomi, serta strategi pencegahan dan intervensi. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam literatur (Ridley, 2012). Setiap artikel dianalisis secara mendalam untuk mengekstraksi informasi yang relevan. Temuan dari berbagai studi kemudian disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang fenomena judi slot online. Analisis ini mencakup perbandingan temuan antara berbagai studi dan identifikasi kesenjangan penelitian yang ada.

Untuk memvisualisasikan proses seleksi dan analisis literatur, digunakan diagram alur yang menggambarkan setiap tahapan dari identifikasi, screening, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, analisis kualitatif, hingga sintesis temuan. Tahap identifikasi melibatkan pencarian literatur menggunakan kata kunci terkait dan mengunduh artikel yang relevan. Tahap screening mencakup pembacaan judul dan abstrak untuk pemilihan awal serta eliminasi artikel yang tidak relevan. Pada tahap kriteria inklusi dan eksklusi, artikel yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi. Tahap analisis kualitatif melibatkan pembacaan penuh artikel yang terpilih dan analisis tematik. Akhirnya, sintesis temuan dilakukan untuk menyusun laporan akhir yang komprehensif.

Dengan penjelasan lebih rinci mengenai kriteria inklusi dan eksklusi serta penggunaan diagram alur, metode penelitian ini diharapkan lebih transparan dan mudah dipahami. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji berbagai literatur untuk memahami fenomena judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat. Dari hasil kajian literatur, beberapa temuan utama diidentifikasi. Pertama, penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi perilaku berjudi, terutama dalam konteks judi slot online. Faktor ekonomi keluarga sering kali menjadi pendorong utama, di mana individu mencari cara cepat untuk mendapatkan uang dalam kondisi ekonomi yang sulit (Nugraha & Setiawan, 2023). Selain itu, faktor psikologis seperti stres dan depresi juga berperan signifikan. Studi oleh Wardle dan Tipping (2023) mengindikasikan bahwa individu dengan masalah kesehatan mental lebih rentan terhadap perilaku berjudi yang bermasalah. Fitur-fitur permainan seperti *auto-play* juga meningkatkan risiko kecanduan dengan memungkinkan pemain untuk berjudi terus-menerus tanpa jeda (Jonsson et al., 2024).

Kedua, dampak sosial dari judi slot online meliputi konflik keluarga, penurunan produktivitas kerja, dan peningkatan masalah kesehatan mental. Penelitian oleh Chóliz et al. (2022) menemukan bahwa perjudian dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius, yang pada gilirannya menyebabkan stres dan konflik dalam rumah tangga. Dampak ekonomi tidak hanya dirasakan oleh individu tetapi juga oleh masyarakat luas. Di Finlandia, misalnya, penutupan mesin slot desentralisasi selama pandemi COVID-19 menunjukkan penurunan signifikan dalam pendapatan dari perjudian, yang mempengaruhi pendanaan untuk berbagai program sosial (Matilainen, 2021).

Ketiga, budaya perjudian di setiap negara memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi bagaimana masyarakat merespons perjudian online. Di Finlandia, perjudian slot mesin telah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari, dan penutupan mesin slot selama pandemi menyebabkan perubahan signifikan dalam perilaku berjudi masyarakat (Matilainen, 2021). Di Indonesia, meskipun perjudian online dilarang secara hukum, kemudahan akses internet telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam jumlah kasus perjudian online. Penegakan hukum menghadapi tantangan besar dalam mengatasi masalah ini, dengan faktor ekonomi, ketidakpatuhan terhadap hukum, dan rendahnya sumber daya manusia sebagai penyebab utama (Nugraha & Setiawan, 2023).

Keempat, berbagai strategi pencegahan dan intervensi telah diidentifikasi dalam literatur sebagai cara untuk mengurangi dampak negatif dari perjudian online. Program pencegahan yang efektif melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan fokus pada peningkatan kesadaran serta edukasi masyarakat (Kolandai-Matchett et al., 2018). Pendekatan berbasis komunitas seperti yang diterapkan di Selandia Baru menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dapat efektif dalam meminimalkan bahaya yang disebabkan oleh gangguan perjudian (Tse et al., 2014). Selain itu, regulasi yang ketat dan penegakan hukum yang efektif juga diperlukan untuk mengatasi perjudian online. Studi di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa patroli rutin dan sosialisasi kepada masyarakat dapat membantu mengurangi insiden perjudian online (Nugraha & Setiawan, 2023).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa judi slot online memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan terhadap masyarakat. Berbagai faktor mempengaruhi perilaku berjudi,

dan strategi pencegahan serta intervensi yang efektif diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari perjudian online.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku berjudi, dampak sosial dan ekonomi dari judi slot online, perbedaan budaya dalam merespons perjudian, serta strategi pencegahan dan intervensi yang efektif. Pembahasan ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan tersebut dan menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas serta implikasi praktis yang dapat diambil. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, psikologis, dan desain permainan memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku berjudi. Faktor ekonomi keluarga menjadi pendorong utama bagi individu untuk terlibat dalam perjudian online, khususnya dalam upaya mencari solusi cepat terhadap masalah finansial. Kondisi ini sejalan dengan teori ekonomi perilaku yang menyatakan bahwa individu seringkali membuat keputusan yang tidak rasional dalam situasi tekanan ekonomi (Nugraha & Setiawan, 2023). Selain itu, faktor psikologis seperti stres dan depresi juga meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berjudi yang bermasalah. Studi Wardle dan Tipping (2023) mengindikasikan bahwa individu dengan masalah kesehatan mental lebih cenderung terlibat dalam perjudian sebagai bentuk pelarian dari masalah mereka. Ini menunjukkan perlunya pendekatan holistik dalam menangani masalah perjudian, yang tidak hanya fokus pada aspek hukum tetapi juga pada dukungan kesehatan mental. Desain permainan juga berperan dalam meningkatkan risiko kecanduan. Fitur *auto-play* pada judi slot online memungkinkan pemain untuk berjudi terus-menerus tanpa interaksi langsung, yang dapat meningkatkan frekuensi dan durasi berjudi (Jonsson et al., 2024). Hal ini sejalan dengan teori reinforcement dalam psikologi, di mana perilaku yang diberikan penguatan positif secara konsisten cenderung diulangi.

Dampak sosial dari judi slot online meliputi konflik keluarga, penurunan produktivitas, dan masalah kesehatan mental. Penelitian menunjukkan bahwa perjudian dapat menyebabkan masalah keuangan serius, yang pada gilirannya memicu stres dan konflik dalam rumah tangga (Chóliz et al., 2022). Ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih mendalam untuk mengatasi dampak sosial dari perjudian, seperti konseling keuangan dan terapi keluarga. Dampak ekonomi juga signifikan, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat luas. Di Finlandia, penutupan mesin slot desentralisasi selama pandemi COVID-19 menunjukkan penurunan signifikan dalam pendapatan dari perjudian, yang mempengaruhi pendanaan untuk berbagai program sosial (Matilainen, 2021).

Budaya perjudian di setiap negara memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi bagaimana masyarakat merespons perjudian online. Di Finlandia, perjudian slot mesin telah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari, dan penutupan mesin slot selama pandemi menyebabkan perubahan signifikan dalam perilaku berjudi masyarakat (Matilainen, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi kebijakan harus mempertimbangkan konteks budaya lokal untuk menjadi efektif. Di Indonesia, meskipun perjudian online dilarang secara hukum, kemudahan akses internet telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam jumlah kasus perjudian online. Penegakan hukum menghadapi tantangan besar dalam mengatasi masalah ini, dengan faktor ekonomi, ketidakpatuhan terhadap hukum, dan rendahnya sumber daya manusia sebagai penyebab utama (Nugraha & Setiawan, 2023). Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan terpadu dalam penegakan hukum serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai risiko perjudian online.

Strategi pencegahan dan intervensi yang efektif sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari perjudian online. Program pencegahan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan fokus pada peningkatan kesadaran serta edukasi masyarakat terbukti efektif (Kolandai-Matchett et al., 2018). Pendekatan berbasis komunitas juga menunjukkan hasil yang positif dalam meminimalkan bahaya perjudian (Tse et al., 2014). Regulasi yang ketat dan penegakan hukum yang efektif diperlukan untuk mengatasi perjudian online. Studi di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa patroli rutin dan sosialisasi kepada masyarakat dapat membantu mengurangi insiden perjudian online (Nugraha & Setiawan, 2023). Ini menunjukkan bahwa penegakan hukum yang proaktif, didukung oleh edukasi dan kesadaran masyarakat, dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi masalah perjudian. Secara keseluruhan,

temuan penelitian ini memberikan wawasan penting tentang fenomena judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup perlunya pendekatan yang komprehensif dalam pencegahan dan intervensi, yang melibatkan aspek hukum, ekonomi, psikologis, dan budaya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari perjudian online.

Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis yang penting bagi pembuat kebijakan, penegak hukum, serta para profesional yang bekerja dalam bidang kesehatan mental dan pencegahan perjudian. Pentingnya edukasi masyarakat mengenai risiko perjudian online dan cara pencegahannya menjadi salah satu temuan utama penelitian ini. Program-program edukasi yang ditargetkan kepada kelompok rentan, seperti remaja dan mereka yang mengalami tekanan ekonomi, harus diperkuat. Materi edukasi harus mencakup informasi tentang risiko kecanduan, dampak sosial dan ekonomi, serta sumber bantuan yang tersedia. Pendekatan berbasis komunitas, seperti yang berhasil diterapkan di Selandia Baru Tse et al. (2014), dapat diadaptasi untuk konteks lokal di Indonesia. Selain itu, riset oleh Evianti dan Rosa (2024) menunjukkan bahwa generasi Z memerlukan pendekatan edukasi yang berbeda karena kecenderungan mereka yang lebih tinggi terhadap teknologi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap perjudian online masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya sumber daya dan koordinasi antar lembaga. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan kapasitas dan koordinasi antar lembaga penegak hukum untuk menangani kasus perjudian online secara lebih efektif. Selain itu, patroli rutin dan sosialisasi kepada masyarakat tentang larangan perjudian online harus terus dilakukan (Nugraha & Setiawan, 2023), Kajian oleh Kolandai-Matchett et al. (2018) juga menunjukkan bahwa program minimisasi bahaya yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas penegakan hukum.

Faktor psikologis seperti stres dan depresi telah terbukti meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berjudi. Oleh karena itu, menyediakan dukungan psikologis dan layanan kesehatan mental bagi mereka yang terlibat dalam perjudian atau berisiko kecanduan adalah hal yang krusial. Program terapi dan konseling, baik secara individu maupun kelompok, harus tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat (Wardle & Tipping, 2023). Penelitian oleh Livazović dan Bojčić (2022) juga menekankan pentingnya intervensi psikologis dalam mengatasi masalah perjudian pada remaja. Temuan bahwa fitur permainan seperti *auto-play* dapat meningkatkan risiko kecanduan menunjukkan perlunya regulasi yang lebih ketat terhadap fitur-fitur dalam permainan judi online (Jonsson et al., 2024). Pembuat kebijakan harus mempertimbangkan untuk menerapkan batasan pada fitur-fitur ini dan memastikan bahwa operator perjudian mematuhi standar yang ketat dalam melindungi pemain dari risiko kecanduan. Riset oleh Auer dan Griffiths (2023) menegaskan pentingnya regulasi terhadap karakteristik struktural permainan yang dapat mempengaruhi perilaku berjudi.

Program pencegahan yang efektif harus dirancang untuk mengatasi akar masalah yang mendorong perilaku berjudi. Misalnya, program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, seperti pelatihan keterampilan kerja dan dukungan kewirausahaan, dapat membantu mengurangi insentif untuk berjudi sebagai solusi cepat untuk masalah ekonomi (Chóliz, 2023). Studi oleh Donati et al. (2022) menunjukkan bahwa program pencegahan yang ditargetkan pada remaja juga sangat penting untuk mengurangi risiko perjudian di masa depan. Pemantauan terus-menerus dan evaluasi dari strategi pencegahan dan intervensi sangat penting untuk memastikan efektivitasnya. Data yang dikumpulkan dari pemantauan ini dapat digunakan untuk menyesuaikan program dan kebijakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memahami dinamika perjudian online yang terus berkembang, termasuk perubahan perilaku berjudi akibat inovasi teknologi dan perubahan sosial. Jiménez-Murcia et al. (2014) menekankan pentingnya pemantauan reguler dan penelitian berkelanjutan dalam memahami dan menangani masalah perjudian.

Pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga penegak hukum, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal, sangat penting untuk menangani masalah perjudian online secara holistik. Kolaborasi ini dapat mencakup pertukaran informasi, sumber daya, dan strategi untuk mengoptimalkan upaya pencegahan dan penanggulangan (Kolandai-Matchett et al., 2018). Kajian oleh Agbenorxevi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara

lembaga dapat membantu dalam mengurangi distress psikologis yang terkait dengan perjudian. Secara keseluruhan, implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan terpadu dalam menangani dampak negatif dari judi slot online. Dengan implementasi yang tepat dari rekomendasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi masyarakat, sehingga risiko dan dampak negatif dari perjudian online dapat diminimalkan.

Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi fenomena judi slot online di masyarakat. Namun, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, diperlukan analisis lebih lanjut terhadap beberapa temuan utama. Penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk terlibat dalam perjudian online. Studi oleh Nugraha dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa kesulitan ekonomi dapat mendorong individu untuk mencari cara cepat mendapatkan uang melalui perjudian. Namun, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana kondisi ekonomi makro, seperti tingkat pengangguran dan inflasi, mempengaruhi tingkat perjudian di masyarakat. Penelitian longitudinal dapat membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan pola perilaku berjudi dalam konteks perubahan ekonomi. Desain permainan judi slot online, seperti fitur *auto-play* dan bonus, telah terbukti meningkatkan risiko kecanduan (Jonsson et al., 2024). Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi neurobiologi pemain. Penelitian neuropsikologis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana otak merespons berbagai fitur permainan dan mengapa beberapa individu lebih rentan terhadap kecanduan dibandingkan yang lain. Selain itu, analisis komparatif antara berbagai jenis permainan judi online dapat membantu mengidentifikasi fitur-fitur spesifik yang paling berisiko.

Penelitian ini mengungkapkan dampak sosial yang signifikan dari perjudian online, termasuk konflik keluarga dan masalah kesehatan mental (Chóliz et al., 2022). Namun, diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami dampak sosial yang lebih luas, seperti bagaimana perjudian mempengaruhi jaringan sosial dan komunitas. Studi etnografis dan kualitatif dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang pengalaman individu dan keluarga yang terpengaruh oleh perjudian, serta bagaimana komunitas merespons masalah ini. Budaya memainkan peran penting dalam membentuk respons terhadap perjudian. Studi menunjukkan bahwa respons terhadap penutupan mesin slot selama pandemi COVID-19 berbeda di setiap negara (Matilainen, 2021). Analisis lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai budaya, norma, dan praktik mempengaruhi perilaku berjudi dan efektivitas strategi pencegahan. Penelitian komparatif antar budaya dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam konteks lokal.

Temuan menunjukkan bahwa strategi pencegahan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan fokus pada edukasi masyarakat efektif dalam mengurangi dampak negatif dari perjudian online (Kolandai-Matchett et al., 2018). Namun, analisis lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari strategi ini. Studi evaluasi program yang komprehensif, menggunakan metodologi kuantitatif dan kualitatif, dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, penelitian tentang inovasi dalam pencegahan perjudian, seperti penggunaan teknologi digital untuk edukasi dan dukungan, dapat memberikan wawasan baru tentang pendekatan yang lebih efektif. Temuan penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang signifikan. Regulasi yang ketat terhadap fitur permainan dan penegakan hukum yang efektif adalah kunci dalam mengurangi risiko kecanduan (Auer & Griffiths, 2023). Analisis lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana kebijakan ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam berbagai konteks hukum dan budaya. Studi kasus tentang implementasi kebijakan di berbagai negara dapat memberikan pelajaran berharga tentang tantangan dan keberhasilan dalam mengatur perjudian online. Dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap temuan-temuan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena judi slot online. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademis tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, penegak hukum, dan para profesional kesehatan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi dampak negatif dari perjudian online di masyarakat.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang fenomena judi slot online di masyarakat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan penerapan temuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur, yang bergantung pada data

sekunder dari berbagai sumber. Ketergantungan pada kualitas dan kelengkapan data yang telah dipublikasikan sebelumnya merupakan salah satu keterbatasan utama. Beberapa studi yang diakses mungkin memiliki metodologi yang berbeda atau tidak melaporkan semua variabel yang relevan, sehingga dapat mempengaruhi konsistensi dan generalisasi temuan. Selain itu, literatur yang digunakan mungkin memiliki bias publikasi, di mana studi dengan hasil signifikan lebih cenderung dipublikasikan daripada studi dengan hasil non-signifikan.

Penelitian ini juga mencakup studi dari berbagai negara dengan konteks sosial dan budaya yang berbeda. Perbedaan ini dapat mempengaruhi perilaku berjudi dan respons terhadap strategi pencegahan. Misalnya, temuan dari negara-negara dengan regulasi perjudian yang ketat mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk negara dengan regulasi yang lebih longgar. Oleh karena itu, penerapan temuan dalam konteks tertentu harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan perbedaan budaya dan regulasi. Meskipun penelitian ini mencakup beberapa studi kualitatif, data kualitatif yang mendalam tentang pengalaman individu dan keluarga yang terpengaruh oleh perjudian mungkin masih kurang. Studi kualitatif lebih lanjut yang melibatkan wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang dampak sosial dan psikologis dari judi slot online.

Penelitian ini berfokus pada judi slot online, yang mungkin membatasi generalisasi temuan untuk jenis perjudian online lainnya. Meskipun banyak temuan yang dapat diterapkan pada perjudian online secara umum, variasi dalam desain permainan, motivasi pemain, dan dampak sosial ekonomi mungkin berbeda antara jenis perjudian yang berbeda. Penelitian lebih lanjut yang mencakup berbagai bentuk perjudian online diperlukan untuk memahami dinamika dan dampak masing-masing. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dalam periode waktu yang terbatas dari Mei hingga Juli 2024, yang membatasi jumlah literatur yang dapat dikaji dan dianalisis secara mendalam. Keterbatasan sumber daya juga mempengaruhi cakupan penelitian. Penelitian jangka panjang dengan sumber daya yang lebih besar dapat menyediakan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

Sebagai kajian literatur, penelitian ini dapat terpengaruh oleh potensi bias peneliti dalam memilih dan menafsirkan literatur yang tersedia. Upaya telah dilakukan untuk meminimalkan bias ini melalui proses seleksi yang sistematis dan triangulasi data, namun bias subjektif tetap mungkin terjadi. Pendekatan kolaboratif dengan melibatkan berbagai peneliti dari latar belakang yang berbeda dapat membantu mengurangi bias ini. Kesimpulannya, keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kekurangan yang ada dan memperkuat temuan. Penelitian mendatang yang mencakup pendekatan multidisiplin, data kualitatif yang mendalam, dan analisis kontekstual yang lebih luas akan sangat berguna dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang fenomena judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat. Dari kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa judi slot online merupakan fenomena yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku berjudi, dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, serta respons yang bervariasi tergantung pada konteks sosial dan budaya.

Faktor ekonomi dan psikologis terbukti memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk terlibat dalam perjudian online. Kesulitan ekonomi seringkali menjadi pendorong utama, di mana individu mencari solusi cepat untuk masalah finansial. Selain itu, stres dan depresi juga meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berjudi yang bermasalah. Desain permainan judi slot online, seperti fitur *autoplay*, juga berkontribusi pada peningkatan risiko kecanduan.

Dampak sosial dari judi slot online mencakup konflik keluarga, penurunan produktivitas, dan masalah kesehatan mental. Dampak ekonomi tidak hanya dirasakan oleh individu tetapi juga oleh masyarakat luas, terutama dalam konteks negara yang sangat bergantung pada pendapatan dari perjudian untuk membiayai program-program sosial. Perbedaan budaya juga memainkan peran penting dalam respons terhadap perjudian online, menunjukkan bahwa strategi pencegahan dan intervensi harus disesuaikan dengan konteks lokal untuk menjadi efektif.

Strategi pencegahan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan fokus pada edukasi masyarakat terbukti efektif dalam mengurangi dampak negatif dari perjudian online. Regulasi yang ketat dan penegakan hukum yang efektif juga diperlukan untuk mengatasi perjudian online. Dukungan psikologis dan layanan kesehatan mental bagi mereka yang terlibat dalam perjudian atau berisiko kecanduan adalah hal yang krusial.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, termasuk ketergantungan pada data sekunder, variasi konteks sosial dan budaya, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang mencakup pendekatan multidisiplin, data kualitatif yang mendalam, dan analisis kontekstual yang lebih luas sangat diperlukan untuk memperkuat temuan dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena judi slot online dan dampaknya terhadap masyarakat.

Dengan memahami berbagai aspek dari judi slot online, diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, penegak hukum, dan para profesional kesehatan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi dampak negatif dari perjudian online di masyarakat. Pendekatan yang komprehensif dan terpadu diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi masyarakat, sehingga risiko dan dampak negatif dari perjudian online dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbenorxevi, C. D., Hevi, S. S., Malcalm, E., Akude, J., & Coleman, R. K. N. (2023). Gamified Problem Gambling and Psychological Distress: The Mediated-Moderated Roles of Cognitive and Economic Motives. *Journal of Gambling Studies*, 39(3), 1355–1370. <https://doi.org/10.1007/s10899-023-10219-w>
- Auer, M., & Griffiths, M. D. (2023). The relationship between structural characteristics and gambling behaviour: An online gambling player tracking study. *Journal of Gambling Studies*, 39(1), 265–279. <https://doi.org/10.1007/s10899-022-10115-9>
- Carlsson, J., & Tommy, H. (2019). Indebtedness in Early Adulthood. *Indebtedness in Early Adulthood*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-13996-4>
- Chóliz, M. (2023). Is gambling like a virus?: A conceptual framework and proposals based on empirical data for the prevention of gambling addiction. *BMC Public Health*, 23(1), 4–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16610-x>
- Chóliz, M., Marcos, M., & Bueno, F. (2022). Ludens: A Gambling Addiction Prevention Program Based on the Principles of Ethical Gambling. *Journal of Gambling Studies*, 38(3), 993–1008. <https://doi.org/10.1007/s10899-021-10066-7>
- Donati, M. A., Boncompagni, J., Sareri, G. I., Ridolfi, S., Iozzi, A., Cocci, V., ... Primi, C. (2022). Optimizing large-scale gambling prevention with adolescents through the development and evaluation of a training course for health professionals: The case of PRIZE. *PLoS ONE*, 17(5 May), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266825>
- Durband, D. B., Law, R. H., & Mazzolini, A. K. (2019). Financial Counseling. *Financial Counseling*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-72586-4>
- Evianti, S. A., & Rosa, D. V. (2024). Beyond Risk: How the Z Generation Resist the Temptation of Online Games. *SOSHUM: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 14(1), 35–43. <https://doi.org/10.31940/soshum.v14i1.35-43>
- Galvan, J. L., & Galvan, M. C. (2017). Writing Literature Reviews. In *Writing Literature Reviews: A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences: Seventh Edition*. Seventh edition. | New York, NY: Routledge, 2017. |: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315229386>
- Harris, A., Parke, A., & Griffiths, M. D. (2018). The Case for Using Personally Relevant and Emotionally Stimulating Gambling Messages as a Gambling Harm-Minimisation Strategy. *International Journal of*

Mental Health and Addiction, 16(2), 266–275. <https://doi.org/10.1007/s11469-016-9698-7>

- Jiménez-Murcia, S., Fernández-Aranda, F., Granero, R., & Menchón, J. M. (2014). Gambling in Spain: Update on experience, research and policy. *Addiction*, 109(10), 1595–1601. <https://doi.org/10.1177/1728-2667.2023/222-1/19>
- Jonsson, J., Carlbring, P., & Lindner, P. (2024). Offering an auto-play feature likely increases total gambling activity at online slot-machines: preliminary evidence from an interrupted time series experiment at a real-life online casino. *Frontiers in Psychiatry*, 15(February), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2024.1340104>
- Kim, H. S., Wohl, M. J. A., Gupta, R., & Derevensky, J. L. (2017). Why do young adults gamble online? A qualitative study of motivations to transition from social casino games to online gambling. *Asian Journal of Gambling Issues and Public Health*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40405-017-0025-4>
- Kolandai-Matchett, K., Bellringer, M., Landon, J., & Abbott, M. (2018). A process evaluation of the “Aware” and “Supportive Communities” gambling harm-minimisation programmes in New Zealand. *European Journal of Public Health*, 28(2), 369–376. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckx120>
- Livazović, G., & Bojčić, K. (2022). Problems in Adolescents: What Are the Psychological, Social and Financial Consequences? *Societies*, 12(2), 44. <https://doi.org/10.3390/soc12020044>
- Matilainen, R. (2021). COVID-19 and the Repercussions of the closing of Decentralised Slot Machines and Gambling Arcades in Finland in 2020 and 2021. *Critical Gambling Studies*, 400. <https://doi.org/10.29173/cgs114>
- Nugraha, M. R. A., & Setiawan, D. A. (2023). Penegakan Hukum Tindak Pidana Perjudian Online di Kabupaten Tasikmalaya Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Bandung Conference Series: Law Studies*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.29313/bcsls.v3i1.4916>
- Ridley, D. (2012). The Literature Review. In *SAGE Publication, Inc.* (Second). Sage Publications Ltd. Retrieved from <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/the-literature-review/book236719>
- Tse, S., Wong, J., Lim, G., & Zhang, W. (2014). “Gamblefree Day,” A Community Project to Minimise Harm Caused by Gambling Disorder in New Zealand Chinese and Korean Communities: Formative Evaluation and Lessons Learnt. *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.1007/s40737-014-0014-1>
- Wardle, H., & Tipping, S. (2023). The relationship between problematic gambling severity and engagement with gambling products: Longitudinal analysis of the Emerging Adults Gambling Survey. *Addiction*, 118(6), 1127–1139. <https://doi.org/10.1111/add.16125>